

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seni rupa murni merupakan suatu seni yang mengutamakan penciptaannya tanpa mempertimbangkan fungsi, melainkan untuk dinikmati keindahannya. Seni rupa murni lebih cenderung pada ekspresi jiwa semata dan biasanya mempunyai nilai estetika yang tinggi. Seni rupa murni di pulau Lombok sejak tahun 1962 yang dibawa oleh Abdullah siddiq alumni ASRI 1960 dan terus berkembang hingga generasi saat ini.

Pulau Lombok merupakan salah satu pulau yang memiliki keindahan alam-alamnya yang masih alami dan budayanya yang kental akan tradisi, Saat ini pulau Lombok menjadi tujuan baru wisatawan nusantara hingga mancanegara. Tidak hanya keindahan alam dan budayanya, seni di pulau Lombok juga terus berkembang khususnya seni rupa murni. Lombok memiliki seniman-seniman lokal yang terdiri dari seniman tunggal dan Delapan komunitas seni rupa murni. Tidak sedikit dari seniman tunggal atau komunitas yang mengadakan acara di tempat terbuka, dikarenakan tempat untuk para pelaku seni rupa murni di lombok saat ini yaitu taman budaya yang hanya dapat menyediakan ruang pameran saja dan tidak dapat menampung lebih dari 50 orang pengunjung dan 40 karya seni rupa murni. seperti seniman pelukis tunggal bernama lalu syaukani yang mengadakan *live painting* dan pameran kontemporer di pantai sire yang terletak di Kabupaten Lombok Utara untuk memenuhi kebutuhan wisatawan, dan begitu juga salah satu komunitas yang bernama sanggar beruqaq mengadakan acara di taman kota selong dikarenakan tempat atau studio yang tidak mencukupi kapasitas pengunjung.

Dengan adanya pelaku seni rupa murni tunggal maupun komunitas tersebut dan jumlah wisatawan yang mencapai 1.450.830 pada akhir tahun 2019 baik nusantara maupun mancanegara (Disbudpar NTB). Menjadikan

pulau Lombok sebagai pembangunan ruang publik yaitu Pusat Seni Rupa Murni sebagai tujuan baru wisatawan atau masyarakat di Pulau Lombok.

### 1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka dapat ditemukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya ruang interior yang dapat menunjang segala aktifitas seniman tunggal dan komunitas seni rupa murni di lombok.
2. Kurangnya ruang interior yang dapat menyediakan kapasitas pengunjung dalam skala yang besar.
3. Organisasi ruang interior pusat seni rupa murni untuk menunjang kebutuhan *display* karya seni.
4. Standar pencahayaan pada ruang interior yang terfokuskan pada *display* karya seni.

### 1.3 Rumusan masalah

Dalam perancangan Pusat Seni Rupa Murni Lombok ini, muncul beberapa rumusan masalah yang digunakan sebagai landasan dalam merancang, antara lain:

1. Bagaimana merancang interior Pusat Seni Rupa Murni Lombok yang dapat memfasilitasi kegiatan dari para komunitas seni dan seniman dengan berbagai jenis aliran karya, untuk lebih dikembangkan dan diapresiasi oleh masyarakat.
2. Bagaimana merancang interior Pusat Seni Rupa Murni Lombok yang dapat memberikan kapasitas ruang karya dan pengunjung dalam skala yang besar.
3. Bagaimana merancang organisasi ruang interior seni rupa murni yang dapat memaksimalkan tempat untuk karya seni yang akan dipamerkan.

4. Bagaimana merancang pencahayaan *display* yang dapat mencuri perhatian pengunjung.

#### **1.4 Tujuan dan Sasaran perancangan**

##### **1.4.1 Tujuan perancangan**

Tujuan perancangan Pusat Seni Rupa Murni Lombok sebagai tempat para pelaku seni untuk mengekspresikan ide dan gagasannya dalam bentuk karya seni, serta mendukung para seniman dengan fasilitas-fasilitas penunjang untuk memamerkan karya, mengasah bakat, dan memberikan ruang interior yang menginspirasi serta edukasi kepada masyarakat tentang seni rupa murni agar dapat menarik lebih banyak perhatian pengunjung.

##### **1.4.2 Sasaran perancangan Pusat Seni Rupa Murni di Lombok**

- Membuat inovasi dalam menciptakan ruang yang menarik dan dapat menginspirasi seniman maupun pengunjung.
- Mengadopsi unsur seni tradisional dalam sebuah perancangan interior ruang.
- Menciptakan suasana ruang perancangan yang nyaman dan menarik.
- Mengutamakan fungsi serta estetika dalam perancangan ruang.
- Memanfaatkan seluruh area dan sudut ruangan sesuai dengan perancangan.

#### **1.5 Batasan Perancangan**

Perencanaan ruang yang berhubungan dengan aktivitas seni rupa murni yaitu dapat mewadahi kegiatan pameran, penampilan (*live painting*), jual beli, sarana edukasi, dan kegiatan penunjang serta menarik minat pengunjung terhadap kegiatan seni rupa murni di Lombok, penghawaan, sirkulasi dan jarak aktivitas yang sesuai standar.

## 1.6 Manfaat Perancangan

Berikut merupakan manfaat dari perancangan interior Pusat Seni Rupa Murni Lombok yaitu:

### 1. Inovatif

Dengan adanya Pusat Seni Rupa Murni Lombok ini, para seniman tunggal maupun yang tergabung dalam komunitas seni rupa murni dapat menemukan ide-ide baru sehingga menghasilkan karya baru, begitu juga pengunjung yang tertarik dengan karya seni rupa murni dapat menemukan ide inovatif serta kreatif tentang seni rupa murni.

### 2. Edukatif

Dengan adanya Pusat Seni Rupa Murni Lombok, para pengunjung dapat menambah wawasan tentang seni rupa murni dengan melihat karya-karya para seniman untuk mengetahui makna atau pesan yang tersampaikan melalui karya seni tersebut, pengunjung juga dapat belajar dari proses pembuatan karya seni tersebut agar mendapatkan pengalaman baru tentang seni rupa murni.

### 3. Rekreatif

Dengan adanya Pusat Seni Rupa Murni Lombok, pemerintah dapat menjadikan pusat seni rupa murni ini sebagai tujuan baru bagi wisatawan nusantara maupun mancanegara yang tertarik akan hal seni yang ada di Lombok sehingga dapat menambah penghasilan pemerintah daerah.

## 1.7 Metodologi Perancangan

### 1.7.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada interior Pusat Seni Rupa Murni

Lombok antara lain:

#### 1. Observasi

Melakukan observasi langsung atau survei tempat tradisional yang menjadi ciri khas tradisional pulau Lombok dan tempat kegiatan seni saat ini di pulau Lombok. Pengamatan yang dilakukan untuk merasakan suasana tradisional dan mencari permasalahan dan pencarian solusi yang terdapat pada tempat-tempat tersebut.

## 2. Wawancara

Melakukan wawancara kepada seniman maupun komunitas seni yang ada di Lombok guna untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan oleh pelaku seniman tersebut.

## 3. Literatur

Mencari data yang terkait dengan Pusat Seni Rupa Murni Lombok yang digunakan untuk data komparatif. Kumpulan data yang dicari dapat berasal dari buku, jurnal, majalah, dan internet yang berhubungan dengan judul perancangan.

### 1.7.2 Metode Perancangan

Metode perancangan pada interior Pusat Seni Rupa Murni Lombok, antara lain:

#### A. Data

Mengumpulkan data studi kasus yang ada di Lombok yang terkait dengan Pusat Seni Rupa Murni Lombok untuk nantinya akan diproses melalui analisa. Data tersebut merupakan studi banding, permasalahan umum yang terdapat pada Pusat Seni Rupa Murni Lombok, fenomena dari perkembangan zaman sekarang ini.

#### B. Analisa

Data yang sudah diperoleh dari studi kasus lapangan akan di komparatif dengan studi literatur yang relevan atau dengan studi banding yang mempunyai permasalahan yang sama.

#### C. Sintesa

Dengan melakukan komparasi dari data literatur dan studi banding akan muncul kesimpulan sementara berupa gagasan desain.

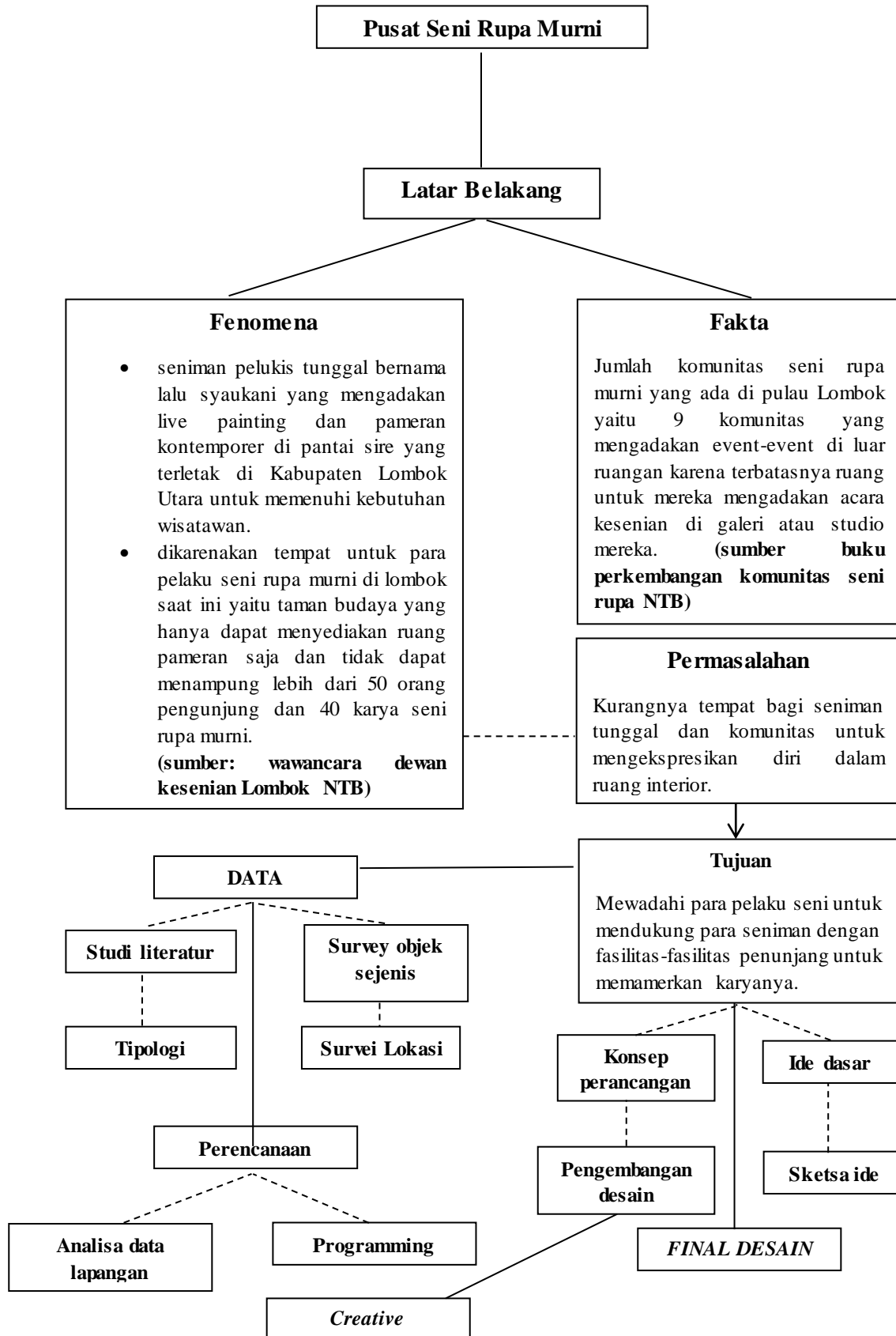
#### D. Evaluasi

Dengan muncul gagasan ide sementara akan di evaluasi untuk mewujudkan desain yang mampu menyelesaikan masalah yang ada dalam perancangan interior Pusat Seni Rupa Murni Lombok.

#### E. Output

Hasil proses berpikir untuk pemecahan masalah yang akan diimplementasikan kedalam desain

## 1.8 Kerangka Berpikir



## 1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Laporan perancangan Pusat Seni Rupa Murni Lombok ini disusun melalui urutan pembahasan yang disajikan secara sistematis, sehingga dapat mempermudah langkah-langkah didalam penyusunan. Adapun urutan penyusunan sebagai berikut.

- BAB I PENDAHULUAN Menguraikan mengenai latar belakang pemilihan judul, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran perancangan, batasan perancangan, metoda perancangan, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.
- BAB II KAJIAN LITERATUR DAN DATA ANALISIS Menguraikan mengenai teori dan literatur, penjabaran studi banding, pendekatan desain, dan deskripsi proyek.
- BAB III KONSEP PERANCANGAN Menguraikan mengenai konsep sirkulasi, layout, pencahayaan, penghawaan, dan lainlain yang berhubungan dengan konsep interior yang akan diterapkan pada perancangan Pusat Seni Rupa Murni Lombok ini.
- BAB IV DESAIN Menguraikan mengenai hasil akhir berupa lembar kerja, bentukan 3D, serta maket perancangan Pusat Seni Rupa Lombok ini, sehingga akan terlihat bagaimana bentukan desainnya.